



## **Peran Mahasiswa Ekonomi Islam dalam Meningkatkan Tata Kelola dan Transparansi di Kantor Camat Guguak Panjang Kota Bukittinggi**

**Aziza Nabela**

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi  
Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi  
Korespondensi penulis: [azizanabella@gmail.com](mailto:azizanabella@gmail.com)

**Abstrak.** *This study discusses the role of Islamic Economics students in supporting the improvement of governance and transparency at the Guguak Panjang Sub-District Office, Bukittinggi City. Students undertaking internships had the opportunity to contribute directly to administrative processes and public services within the sub-district office. The focus of the activities was directed toward introducing Islamic economic principles such as amanah (responsibility), honesty, and openness in administrative management practices and simple financial recording. The methods used included observation and mentoring in the daily work activities of the sub-district staff. The results showed that the presence of students had a positive impact in assisting staff to improve discipline in record-keeping, enhance documentation systems, and raise awareness of the importance of transparency in public services. Thus, the role of Islamic Economics students not only provided them with practical experience but also added value to government institutions through the application of Sharia-based work ethics that can strengthen governance and improve public service quality.*

**Keywords:** *Islamic Economics, Governance, Transparency*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas peran mahasiswa Ekonomi Islam dalam mendukung peningkatan tata kelola dan transparansi di Kantor Camat Guguak Panjang, Kota Bukittinggi. Mahasiswa yang melaksanakan magang memiliki kesempatan untuk berkontribusi langsung pada proses administrasi dan pelayanan publik yang ada di kantor kecamatan. Fokus kegiatan diarahkan pada upaya memperkenalkan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti amanah (tanggung jawab), kejujuran, dan keterbukaan dalam praktik pengelolaan administrasi serta pencatatan keuangan sederhana. Metode yang digunakan meliputi observasi, dan pendampingan dalam kegiatan kerja sehari-hari pegawai kecamatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa memberikan dampak positif dalam membantu pegawai meningkatkan disiplin pencatatan, memperbaiki sistem dokumentasi, serta menumbuhkan kesadaran pentingnya transparansi dalam pelayanan publik. Dengan demikian, peran mahasiswa Ekonomi Islam tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mereka, tetapi juga memberi nilai tambah bagi institusi pemerintahan melalui penerapan etika kerja berbasis syariah yang dapat memperkuat tata kelola dan pelayanan publik yang lebih baik.

**Kata Kunci :** Ekonomi Islam, Tata Kelola, Transparansi

### **PENDAHULUAN**

Tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan daerah. Pemerintahan yang dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kejujuran akan memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat. Transparansi, misalnya, membantu membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat, sementara akuntabilitas memastikan bahwa setiap kebijakan maupun penggunaan sumber daya publik dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan tata kelola yang baik di tingkat lokal berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan publik dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap aparat pemerintah (Muksin et al., 2023).

Salah satu prinsip utama dalam *good governance* adalah transparansi. Transparansi berarti keterbukaan informasi yang benar, jelas, dan dapat diakses oleh semua pihak yang

berkepentingan. Transparansi membantu mencegah terjadinya konflik, meningkatkan kepercayaan publik, dan memudahkan proses pengambilan keputusan. Dan menunjukkan bahwa transparansi dalam laporan keuangan mampu meningkatkan kepercayaan mitra usaha mikro, yang dapat diterapkan juga dalam konteks birokrasi (Suryani & Hidayat, 2022).

Dalam konteks ini, ekonomi Islam memberikan landasan nilai yang kuat melalui prinsip-prinsip seperti amanah (tanggung jawab), keadilan, dan keterbukaan. Prinsip tersebut tidak hanya berlaku dalam bidang bisnis atau ekonomi, tetapi juga sangat relevan dalam tata kelola pemerintahan. Nilai amanah mendorong aparatur negara untuk bekerja secara jujur dan bertanggung jawab, sedangkan transparansi menjadi sarana untuk mencegah praktik penyalahgunaan kewenangan (Putri, 2022).

Mahasiswa Ekonomi Islam sebagai bagian dari akademisi muda memiliki peran strategis untuk mendukung penguatan tata kelola di lembaga pemerintahan. Melalui kegiatan magang, mereka tidak hanya belajar memahami proses administrasi dan pelayanan publik, tetapi juga berkesempatan mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam praktik kerja. Kehadiran mahasiswa dapat membantu memperkenalkan pencatatan administrasi yang lebih tertib, mendorong transparansi dalam dokumentasi, serta menanamkan budaya kerja yang sesuai dengan etika Islam (Jamaludin et al., 2022).

Khusus di Kantor Camat Guguak Panjang, Kota Bukittinggi, keterlibatan mahasiswa Ekonomi Islam dalam program magang membuka ruang kontribusi nyata dalam memperbaiki tata kelola administrasi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip amanah, kejujuran, dan transparansi dalam aktivitas pelayanan publik, mahasiswa tidak hanya memperkaya pengalaman praktis mereka, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi institusi pemerintah. Hal ini membuktikan bahwa peran mahasiswa tidak sebatas sebagai pelengkap administrasi, melainkan agen perubahan dalam membangun tata kelola pemerintahan yang lebih baik, transparan, dan berlandaskan nilai Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pengalaman mahasiswa Ekonomi Islam dalam mendukung peningkatan tata kelola dan transparansi di Kantor Camat Guguak Panjang, Kota Bukittinggi. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menjelaskan fenomena sosial secara langsung melalui interaksi dengan objek penelitian, terutama dalam konteks magang dan pendampingan administrasi pemerintahan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dan pendampingan langsung dalam aktivitas kerja sehari-hari pegawai kecamatan. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung praktik administrasi, pencatatan keuangan sederhana, serta penerapan nilai-nilai ekonomi Islam seperti amanah, kejujuran, dan keterbukaan. Pendampingan difokuskan pada keterlibatan mahasiswa dalam proses pencatatan, dokumentasi, serta pengelolaan administrasi yang lebih tertib dan transparan.

Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setiap temuan dari lapangan dibandingkan dengan teori ekonomi Islam serta penelitian terdahulu mengenai tata kelola dan transparansi di sektor publik maupun UMKM berbasis syariah. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi mahasiswa Ekonomi Islam terhadap penguatan tata kelola dan transparansi di lingkungan pemerintahan lokal.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kehadiran mahasiswa Ekonomi Islam dalam kegiatan magang di Kantor Camat Guguak Panjang memberikan dampak nyata bagi peningkatan tata kelola dan transparansi di lingkungan kerja pemerintahan. Melalui kegiatan observasi dan pendampingan, mahasiswa mampu membantu pegawai kecamatan dalam memperbaiki kebiasaan pencatatan administrasi dan dokumentasi yang sebelumnya kurang tertib. Penerapan prinsip ekonomi Islam seperti amanah (tanggung jawab), kejujuran, dan keterbukaan menjadi dasar utama yang diperkenalkan mahasiswa kepada aparaturnya kecamatan.

Hasilnya terlihat dari meningkatnya disiplin pegawai dalam melakukan pencatatan, baik terkait administrasi umum maupun pengelolaan dokumen penting. Selain itu, sistem dokumentasi di kantor menjadi lebih rapi dan terstruktur sehingga memudahkan proses kerja sehari-hari. Kesadaran pegawai terhadap pentingnya transparansi dalam pelayanan publik juga mengalami peningkatan. Hal ini tampak dari keterbukaan mereka dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat serta sikap lebih hati-hati dalam mengelola arsip dan laporan.

Magang mahasiswa juga berperan dalam menumbuhkan budaya kerja yang lebih sesuai dengan nilai-nilai syariah. Pegawai mulai menyadari bahwa transparansi dan kejujuran bukan hanya kewajiban administrasi, tetapi juga amanah yang bernilai ibadah. Bagi mahasiswa sendiri, pengalaman ini memberikan pembelajaran praktis sekaligus kesempatan untuk berkontribusi langsung dalam memperbaiki tata kelola di sektor pemerintahan. Dengan demikian, kegiatan magang tidak hanya memberi manfaat bagi mahasiswa sebagai pembelajar, tetapi juga bagi kantor Camat sebagai lembaga yang mendapat tambahan tenaga, wawasan baru, dan dorongan untuk mewujudkan tata kelola yang lebih baik dan transparan.

## **Pembahasan**

### **1. Peran Mahasiswa Ekonomi Islam**

Mahasiswa Ekonomi Islam memiliki peran penting tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga di masyarakat. Kehadiran mereka dalam kegiatan magang di Kantor Camat Guguak Panjang menunjukkan bahwa mahasiswa bisa menjadi *agen perubahan* yang membawa energi baru dalam dunia kerja pemerintahan. Dengan bekal ilmu ekonomi Islam, mahasiswa dapat membantu pengelolaan administrasi, menyusun laporan keuangan sederhana, dan memberi masukan agar pelayanan publik berjalan lebih efektif.

Selain itu, mahasiswa juga membawa nilai-nilai Islami seperti kejujuran (*shiddiq*), amanah, serta tanggung jawab. Nilai ini sangat dibutuhkan di pemerintahan agar proses kerja lebih bersih dari praktik yang merugikan masyarakat. Dengan begitu, mahasiswa bukan hanya belajar, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kinerja pegawai kecamatan. Seperti yang disebutkan dalam penelitian (Rahmawati & Zulfikar, 2022), mahasiswa mampu menjadi jembatan antara teori di kampus dengan praktik di lapangan, sehingga perannya tidak hanya sebatas akademik, tetapi juga sosial.

### **2. Peningkatan Tata Kelola (Good Governance)**

Tata kelola yang baik atau *good governance* berarti bagaimana sebuah instansi diatur agar tertib, transparan, dan akuntabel. Di kantor Camat, tata kelola yang baik akan membantu pelayanan kepada masyarakat agar lebih cepat dan terarah. Kehadiran mahasiswa magang dapat membantu meningkatkan hal ini, misalnya dengan mengatur arsip, membuat laporan yang sistematis, atau memberi ide penggunaan teknologi sederhana untuk pengolahan data.

Dengan adanya kontribusi mahasiswa, pegawai kecamatan dapat terbantu untuk bekerja lebih teratur. Penelitian Nurdin & Salma (2021) menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintahan lokal terbukti mampu meningkatkan kualitas administrasi dan tata kelola publik (Nurdin & Salma, 2021). Jadi, kehadiran mahasiswa Ekonomi Islam di kantor camat tidak hanya sebagai tenaga tambahan, tetapi juga sebagai penggerak perbaikan sistem kerja yang lebih baik.

### 3. Transparansi di Kantor Camat

Transparansi berarti adanya keterbukaan informasi dari pemerintah kepada masyarakat. Hal ini sangat penting untuk membangun kepercayaan publik. Mahasiswa Ekonomi Islam bisa berperan membantu kantor camat membuat laporan yang mudah dipahami, jelas, dan terbuka bagi masyarakat. Misalnya, laporan terkait penggunaan dana bantuan, realisasi program kecamatan, maupun pelayanan administrasi lainnya.

Transparansi juga menjadi salah satu prinsip utama dalam ekonomi Islam yang menekankan pada kejujuran dan keterbukaan. Dengan adanya mahasiswa, pegawai kecamatan bisa terbantu dalam menyusun sistem pelaporan yang lebih teratur, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi dengan lebih mudah. Fitriani & Ahmad (2023) menyebutkan bahwa keterbukaan informasi yang berbasis nilai Islam dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintah. Dengan demikian, transparansi yang didukung mahasiswa akan berdampak positif pada citra kantor camat di mata masyarakat (Fitriani & Ahmad, 2023).

## **KESIMPULAN**

Kehadiran mahasiswa Ekonomi Islam di Kantor Camat Guguak Panjang memberikan manfaat nyata bagi peningkatan tata kelola dan transparansi pemerintahan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya belajar praktik administrasi, tetapi juga membantu pegawai dalam memperbaiki pencatatan, merapikan arsip, serta menumbuhkan kesadaran pentingnya keterbukaan dalam pelayanan publik. Nilai-nilai Islam seperti amanah, jujur, dan tanggung jawab yang dibawa mahasiswa turut mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih baik dan bersih. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberi pengalaman berharga untuk menghubungkan ilmu dengan praktik nyata, sedangkan bagi kantor camat, kontribusi mahasiswa menjadi dorongan dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih tertib, transparan, dan dipercaya masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitriani, R., & Ahmad, S. (2023). Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Kebijakan Publik*.
- Jamaludin, N., Sunardi, & Suardi, D. (2022). Pendampingan Umkm Dusun Undrus Melalui Pembinaan, Kampanye Bahaya Riba Dan Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(3), 409–416.
- Muksin, A., Runtu, T., & Datu, C. V. (2023). Transparency And Accoutability Of The Village Government In Managing Village Fund Allocations In Arumamang Village West Kasiruta District South Halmahera Regency. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1281–1296.
- Nurdin, H., & Salma, A. (2021). Kolaborasi Perguruan Tinggi Dan Pemerintahan Dalam

*Peran Mahasiswa Ekonomi Islam dalam Meningkatkan Tata Kelola dan Transparansi di Kantor Camat Guguak Panjang Kota Bukittinggi*

- Peningkatan Tata Kelola Administrasi Publik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*.
- Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja Umkm. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87. <https://doi.org/10.46870/Milkiyah.V1i2.240>
- Rahmawati, A., & Zulfikar, M. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Mewujudkan Good Governance Di Lingkungan Pemerintahan Lokal. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*.
- Suryani, D., & Hidayat, A. (2022). Transparansi Laporan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Mitra Usaha Mikro. *Jurnal Ekonomi Syariah*.